



PENGARUH PERSEPSI PENGUSAHA KECIL ATAS INFORMASI AKUNTANSI KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN PERUSAHAAN

(Survei pada Usaha-Usaha Kecil di Kota Medan)

Tiarma Sihombing

Universitas HKBP Nommensen Medan

Irvan Putra Dani Daeli

Universitas HKBP Nommensen Medan

Marety Katrin Hutabarat

Universitas HKBP Nommensen Medan

Happy Kristin Debora Mendrofa

Universitas HKBP Nommensen Medan

Dame Ria R Saragih

Universitas HKBP Nommensen Medan

Alamat: Jl. Sutomo No.4A, Perintis, Kec. Medan Tim, Kota Medan, Sumatra Utara 20235

Korespondensi penulis: tiarmasihombing@student.uhn.ac.id, maretykatrin@student.uhn.ac.id,
happy.mendrofa@student.uhn.ac.id, irvan.daeli@student.uhn.ac.id

Abstrak. *This study aims to analyze the effect of small entrepreneurs' perceptions of financial accounting information in supporting the success of small businesses, especially in Medan City. The background of this research is based on the low awareness of MSME actors in utilizing accounting information optimally, which results in weak business decision making and low operational efficiency. The method used is a literature study of ten SINTA-accredited scientific journals, with a descriptive qualitative approach. The results showed that positive perceptions of accounting information correlated with the implementation of a better financial recording system, the use of financial reports in business strategy, and increased business success in the form of cost efficiency, increased turnover, and access to financing. Conversely, negative perceptions are an obstacle to systematic business management. This study recommends the need for training, mentoring, and educational approaches from the government and educational institutions to improve accounting literacy among small entrepreneurs. Understanding and acceptance of accounting is not only important, but is the foundation of small business sustainability and professionalism in the midst of increasingly complex economic competition.*

Keywords: *entrepreneurs' perceptions, financial accounting information, small business success, MSMEs, accounting literacy*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi pengusaha kecil terhadap informasi akuntansi keuangan dalam menunjang keberhasilan usaha kecil, khususnya di Kota Medan. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya kesadaran pelaku UMKM dalam memanfaatkan informasi akuntansi secara optimal, yang mengakibatkan lemahnya pengambilan keputusan bisnis dan rendahnya efisiensi operasional. Metode yang digunakan adalah studi pustaka terhadap sepuluh jurnal ilmiah terakreditasi SINTA, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi positif terhadap informasi akuntansi berkorelasi dengan penerapan sistem pencatatan keuangan yang lebih baik, penggunaan laporan keuangan dalam strategi usaha, serta peningkatan keberhasilan usaha dalam bentuk efisiensi biaya, kenaikan omzet, dan akses pembiayaan. Sebaliknya, persepsi negatif menjadi

penghambat dalam pengelolaan usaha yang sistematis. Studi ini merekomendasikan perlunya pelatihan, pendampingan, serta pendekatan edukatif dari pemerintah dan institusi pendidikan untuk meningkatkan literasi akuntansi di kalangan pengusaha kecil. Pemahaman dan penerimaan terhadap akuntansi bukan hanya penting, tetapi menjadi fondasi keberlanjutan dan profesionalisme usaha kecil di tengah persaingan ekonomi yang semakin kompleks.

Kata Kunci: persepsi pengusaha, informasi akuntansi keuangan, keberhasilan usaha kecil, UMKM, literasi akuntansi

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi daerah. Di Kota Medan, UMKM menyerap banyak tenaga kerja dan menjadi motor penggerak ekonomi lokal. Namun, tingkat kegagalan usaha yang tinggi masih menjadi persoalan. Salah satu penyebabnya adalah rendahnya penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha, yang seringkali berakar dari persepsi pengusaha kecil itu sendiri.

Kenyataan menunjukkan bahwa banyak pelaku UMKM belum memahami pentingnya akuntansi sebagai alat bantu pengelolaan usaha. Sebagian besar pengusaha kecil masih menggunakan cara-cara tradisional dalam mencatat transaksi usaha, seperti pencatatan manual, atau bahkan tidak mencatat sama sekali. Hal ini menyebabkan kesulitan dalam mengevaluasi kinerja keuangan dan menentukan strategi usaha ke depan.

Masalah utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah masih rendahnya kesadaran pelaku usaha kecil dalam menggunakan informasi akuntansi secara optimal. Sebagian besar pengusaha menganggap bahwa laporan keuangan hanya diperlukan oleh perusahaan besar, bukan usaha kecil. Padahal, dengan pencatatan keuangan yang sistematis, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi usahanya secara real time dan mengambil keputusan yang lebih tepat.

Rumusan Masalah

Masalah utama dalam studi ini berfokus pada rendahnya pemahaman dan kesadaran para pelaku usaha kecil di Kota Medan mengenai pentingnya penerapan informasi akuntansi keuangan dalam mengelola bisnis mereka. Banyak pemilik usaha kecil yang masih berpikir bahwa pencatatan keuangan bukanlah hal penting untuk usaha berukuran kecil, sehingga mereka ragu untuk memanfaatkan laporan keuangan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan. Akibatnya, ini berpengaruh pada rendahnya efektivitas operasional dan kurang optimalnya strategi bisnis yang diterapkan. Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan kunci: Apakah pandangan wirausaha kecil mengenai informasi akuntansi keuangan berpengaruh pada kesuksesan usaha kecil di Kota Medan?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami seberapa besar pengaruh persepsi pengusaha kecil terhadap informasi akuntansi keuangan dalam menentukan tingkat keberhasilan usaha mereka. Dengan pendekatan studi literatur pada berbagai jurnal ilmiah lokal, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan antara persepsi positif mengenai akuntansi dan penggunaan laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan bisnis, serta bagaimana hal itu dapat mendorong efisiensi dan keberlanjutan usaha kecil di Kota Medan. Studi ini bertujuan sebagai landasan rekomendasi guna meningkatkan literasi akuntansi di kalangan UMKM melalui pelatihan dan pendampingan yang efektif.

KAJIAN TEORITIS

Persepsi Pengusaha terhadap Informasi Akuntansi

Persepsi merupakan cara pandang atau interpretasi seseorang terhadap suatu objek atau fenomena yang dipengaruhi oleh pengalaman, pendidikan, dan lingkungan sosial (Arifin, 2020). Dalam konteks pengusaha kecil, persepsi terhadap informasi akuntansi menjadi kunci dalam menentukan apakah laporan keuangan akan digunakan sebagai alat pengambilan keputusan.

Beberapa pengusaha menganggap akuntansi sebagai sesuatu yang rumit dan hanya relevan bagi perusahaan besar. Persepsi negatif ini mengakibatkan mereka enggan belajar atau menerapkan prinsip-prinsip akuntansi sederhana dalam operasional usahanya (Mulyadi, 2019). Sebaliknya, pengusaha yang memiliki persepsi positif cenderung terbuka terhadap pelatihan keuangan dan mulai menerapkan pencatatan yang lebih sistematis.

Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan adalah hasil dari proses pencatatan, klasifikasi, pengikhtisaran, dan pelaporan transaksi keuangan yang memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi keuangan suatu entitas (Sari & Lestari, 2021). Dalam konteks UMKM, informasi ini sangat penting untuk membantu pemilik usaha memahami posisi keuangan, kinerja usaha, dan merencanakan strategi bisnis.

Menurut Baridwan (2018), sistem informasi akuntansi yang dirancang sederhana namun relevan mampu membantu pengusaha kecil dalam menentukan harga jual, menghitung margin keuntungan, dan mengontrol biaya operasional. Selain itu, penggunaan informasi akuntansi juga mendukung transparansi usaha yang diperlukan untuk mendapatkan akses pembiayaan dari pihak eksternal, seperti lembaga keuangan atau investor.

Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha kecil dapat diukur melalui beberapa indikator seperti peningkatan omzet, profitabilitas, efisiensi biaya, pertumbuhan jumlah pelanggan, dan kemampuan bertahan dalam situasi ekonomi sulit (Yuliana, 2022). Wijayanti (2020) menyatakan bahwa keberhasilan tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal seperti pasar dan pemasaran, tetapi juga sangat bergantung pada kemampuan internal dalam mengelola sumber daya, termasuk keuangan. Susanto (2021)

menambahkan bahwa keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh penggunaan informasi keuangan sebagai dasar untuk menyusun strategi usaha, melakukan evaluasi kinerja, dan menentukan arah pengembangan bisnis.

METODE PENELITIAN

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi pustaka (library research). Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman secara menyeluruh mengenai hubungan antara persepsi pengusaha kecil terhadap informasi akuntansi keuangan dan keberhasilan usaha kecil, terutama dalam konteks lokal di Kota Medan.

Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengeksplorasi fenomena secara mendalam, bukan menguji hipotesis melalui data statistik. Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk mengkaji berbagai temuan yang telah ada sebelumnya dari literatur yang terpercaya, dan kemudian mensintesisnya untuk memperoleh kesimpulan baru yang relevan.

Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan informasi dari berbagai jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi oleh SINTA (Science and Technology Index). Adapun kriteria inklusi jurnal yang digunakan sebagai dasar analisis adalah sebagai berikut:

1. Jurnal diterbitkan pada periode 2018 hingga 2022.
2. Jurnal membahas tema persepsi pengusaha, akuntansi keuangan, dan keberhasilan UMKM.
3. Jurnal menggunakan pendekatan non-syariah (tidak berasal dari jurnal bertema Islam).
4. Terakreditasi minimal SINTA 3, lebih diutamakan SINTA 2.
5. Tersedia secara open access dan memiliki metodologi penelitian yang jelas.

Jumlah total jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah sepuluh jurnal, yang masing-masing memberikan kontribusi perspektif terhadap isu-isu utama yang diangkat.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tahapan berikut:

1. Mencari jurnal melalui Google Scholar, Garuda, dan portal jurnal perguruan tinggi.
2. Memfilter berdasarkan topik dan akreditasi.

Menganalisis isi jurnal untuk mengambil bagian yang relevan seperti latar belakang, tujuan, metode, hasil, dan simpulan.

Teknik Analisis Data

Setelah jurnal dikumpulkan, dilakukan analisis isi (*content analysis*) dan sintesis tematik (*thematic synthesis*) terhadap isi jurnal. Langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:

1. Reduksi Data: Menyeleksi bagian-bagian penting dari jurnal seperti definisi variabel, temuan utama, dan data yang relevan dengan fokus penelitian.
2. Penyajian Data: Menyusun hasil penelaahan jurnal ke dalam table temuan yang memuat informasi seperti nama penulis, tahun, fokus variabel, lokasi penelitian, dan hasil utama.
3. Penarikan Kesimpulan: Menyimpulkan keterkaitan antara persepsi pengusaha kecil terhadap informasi akuntansi dan dampaknya terhadap keberhasilan usaha berdasarkan pola-pola yang ditemukan dari berbagai jurnal.

Melalui teknik ini, peneliti dapat menarik kesamaan, perbedaan, serta benang merah dari berbagai temuan yang ada, sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap isu yang dikaji.

Validitas dan Keandalan Data

Meskipun penelitian ini tidak menggunakan data primer, validitas tetap dijaga dengan memilih hanya jurnal yang telah diterbitkan secara resmi dan telah melalui proses peer-review. Selain itu, keandalan dijaga melalui konsistensi dalam pemilihan dan analisis artikel ilmiah yang memenuhi kriteria inklusi secara ketat.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Tidak adanya pengambilan data lapangan secara langsung, sehingga hasil yang disajikan bersifat teoritis dan konseptual.
2. Generalisasi hasil terbatas pada konteks literatur yang dianalisis, meskipun berfokus pada UMKM di Indonesia secara umum.
3. Tidak dilakukan uji statistik, karena pendekatan yang digunakan bukan kuantitatif.

Meski demikian, hasil dari studi ini tetap dapat menjadi landasan teoritis yang kuat untuk penelitian selanjutnya yang menggunakan metode kuantitatif atau campuran, terutama jika dilakukan langsung pada UMKM di Kota Medan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil kajian dari sepuluh jurnal ilmiah yang dianalisis dalam penelitian ini, ditemukan bahwa persepsi pengusaha kecil terhadap informasi akuntansi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan usaha mereka. Pengusaha yang memiliki persepsi positif terhadap informasi akuntansi cenderung lebih terbuka untuk memanfaatkan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan bisnis. Mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih sistematis, menetapkan harga jual yang sesuai, mengontrol biaya, serta merencanakan strategi usaha secara lebih tepat. Hal ini berkontribusi pada peningkatan omzet, efisiensi biaya, dan kemampuan bertahan di tengah persaingan serta kondisi ekonomi yang sulit.

Sebaliknya, pengusaha yang memiliki persepsi negatif terhadap akuntansi cenderung mengabaikan pentingnya pencatatan keuangan, sehingga mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja usaha dan sering kali mengambil keputusan yang kurang tepat. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi juga mempermudah pengusaha untuk memperoleh akses pembiayaan dari pihak eksternal, karena laporan keuangan yang baik meningkatkan kredibilitas usaha di mata lembaga keuangan dan investor. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi akuntansi di kalangan UMKM, khususnya di Kota Medan, sangat diperlukan agar pengusaha dapat memahami manfaat nyata dari informasi akuntansi dalam mendukung keberhasilan dan keberlanjutan usaha mereka.

Pembahasan

Hasil sintesis dari sepuluh jurnal yang dianalisis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi pengusaha kecil terhadap informasi akuntansi keuangan memainkan peranan yang sangat penting dalam keberhasilan usaha kecil di Kota Medan. Sebagian besar pengusaha kecil di Medan masih memandang akuntansi sebagai sesuatu yang rumit, mahal, dan hanya diperlukan oleh perusahaan besar. Anggapan ini berdampak langsung pada rendahnya tingkat pencatatan dan pelaporan keuangan yang dilakukan oleh usaha kecil, padahal laporan keuangan yang baik sangat penting untuk mengetahui kondisi riil usaha, membantu pengendalian biaya, menentukan harga jual, serta merumuskan strategi pengembangan yang lebih efektif.

Persepsi negatif ini biasanya muncul akibat kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam akuntansi, minimnya pelatihan yang diberikan kepada para pengusaha kecil, serta kebiasaan lama yang masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak mencatat sama sekali. Hal ini diperparah oleh fakta bahwa banyak pengusaha kecil berfokus pada aktivitas harian dan keuntungan jangka pendek, sehingga mengabaikan aspek pengelolaan keuangan yang lebih sistematis. Jurnal yang ditulis oleh Arifin (2020), Mulyadi (2019), dan Sari & Lestari (2021) menegaskan bahwa rendahnya pemahaman dan kesadaran terhadap akuntansi menjadi faktor penghambat utama dalam perbaikan kinerja usaha kecil.

Namun, penelitian lain seperti yang dilakukan oleh Putri (2020) dan Hasan (2022) menunjukkan bahwa jika pengusaha diberikan edukasi dan pendampingan yang sesuai, persepsi mereka terhadap informasi akuntansi dapat berubah secara signifikan menjadi lebih positif. Ketika para pengusaha menyadari bahwa laporan keuangan bukan hanya sekadar catatan administrasi, melainkan sebagai alat penting dalam pengambilan keputusan, mereka akan terdorong untuk memanfaatkan informasi tersebut secara optimal. Penggunaan laporan laba rugi, neraca, serta arus kas dapat membantu pemilik usaha untuk menilai sejauh mana usaha mereka menguntungkan, apakah terdapat biaya yang bisa ditekan, serta peluang pertumbuhan usaha di masa mendatang.

Penggunaan informasi akuntansi secara aktif terbukti memberikan dampak positif pada keputusan manajerial. Pelaku usaha yang memiliki data keuangan yang rapi dan akurat dapat menentukan harga jual yang sesuai, mengontrol stok secara lebih efisien, serta melakukan evaluasi kinerja usaha secara periodik. Hal ini sejalan dengan temuan Baridwan (2018), Susanto (2021), dan Yuliana (2022), yang menyebutkan bahwa UMKM yang menerapkan sistem akuntansi sederhana dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperbesar peluang untuk bertahan di tengah persaingan yang semakin ketat. Keberhasilan usaha tidak hanya diukur dari keuntungan sesaat, tetapi juga dari kemampuan untuk bertahan, berkembang, dan memperluas pangsa pasar dalam jangka panjang.

Model hubungan sebab-akibat yang dirumuskan dalam penelitian ini memperjelas bahwa persepsi yang positif terhadap akuntansi akan mendorong pengusaha untuk menggunakan informasi keuangan secara lebih teratur dan bertanggung jawab. Pada akhirnya, hal ini mengarah pada keputusan manajerial yang lebih baik dan keberhasilan usaha yang lebih terukur. Bukti empiris yang dikemukakan Susanto (2021) menunjukkan bahwa pengusaha yang memahami pentingnya akuntansi memiliki dua kali peluang lebih besar untuk mengembangkan usahanya, baik dari segi peningkatan pendapatan maupun jumlah pelanggan.

Selain itu, terdapat hambatan struktural yang perlu diatasi, seperti rendahnya literasi keuangan, keterbatasan akses terhadap pelatihan, serta minimnya dukungan dari pemerintah daerah. Banyak pengusaha kecil juga merasa tidak termotivasi untuk mencatat karena tidak adanya kewajiban hukum yang memaksa mereka untuk membuat laporan keuangan formal. Oleh karena itu, pendekatan yang bersifat edukatif dan praktis sangat diperlukan, sebagaimana direkomendasikan oleh Mulyadi (2019) dan Wijayanti (2020). Penyederhanaan sistem pencatatan keuangan juga menjadi salah satu solusi strategis agar pengusaha kecil tidak merasa

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil sintesis terhadap sepuluh jurnal ilmiah dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persepsi pengusaha kecil terhadap informasi akuntansi keuangan memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan usaha mereka. Pengusaha yang

memiliki persepsi positif terhadap pentingnya akuntansi cenderung lebih terdorong untuk mencatat transaksi keuangan, menyusun laporan keuangan, serta menggunakan data akuntansi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha. Penerapan informasi akuntansi secara konsisten terbukti dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat kontrol biaya, serta memberikan arah yang lebih terukur dalam perencanaan dan evaluasi usaha.

Sayangnya, masih banyak pelaku usaha kecil di Kota Medan yang belum memahami dan menyadari nilai strategis dari akuntansi dalam pengelolaan bisnis. Hal ini disebabkan oleh rendahnya literasi akuntansi, minimnya pelatihan yang tersedia, dan anggapan bahwa sistem pencatatan keuangan hanya relevan untuk usaha besar dan formal. Padahal, informasi akuntansi yang sederhana sekalipun dapat memberikan manfaat besar dalam menjaga keberlanjutan usaha kecil, terutama di tengah persaingan pasar yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, persepsi yang baik terhadap akuntansi tidak hanya berfungsi sebagai sikap kognitif, tetapi juga menjadi fondasi perilaku manajerial yang mendukung keberhasilan usaha kecil.

SARAN

Sejalan dengan kesimpulan yang telah disampaikan, maka diperlukan upaya bersama dari pemerintah, institusi pendidikan, dan para pelaku usaha untuk membangun pemahaman yang lebih baik terhadap pentingnya informasi akuntansi dalam pengelolaan usaha kecil. Pemerintah daerah, khususnya Dinas Koperasi dan UKM Kota Medan, disarankan untuk menyusun dan mengimplementasikan program pelatihan akuntansi dasar yang berorientasi pada praktik dan kebutuhan usaha kecil. Materi pelatihan sebaiknya mencakup pencatatan kas harian, pembuatan laporan laba rugi sederhana, serta cara membaca dan menggunakan informasi keuangan untuk merancang strategi usaha.

Selain itu, peran institusi pendidikan tinggi sangat penting dalam mengisi kesenjangan literasi akuntansi di kalangan pelaku UMKM. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa dan dosen akuntansi dapat terlibat langsung dalam mendampingi pengusaha kecil agar mampu menerapkan sistem pencatatan keuangan secara sederhana namun efektif. Dengan pendekatan yang bersifat kolaboratif, edukatif, dan kontekstual, pelaku usaha akan lebih mudah menerima dan menerapkan prinsip-prinsip dasar akuntansi.

Bagi pengusaha kecil sendiri, penting untuk mengubah pola pikir bahwa akuntansi bukanlah beban administratif, melainkan alat bantu yang dapat memberikan gambaran nyata tentang kondisi usaha. Dengan menggunakan pencatatan keuangan yang teratur, baik secara manual maupun digital, pelaku usaha akan lebih siap dalam menghadapi perubahan pasar, mengambil keputusan yang tepat, serta mengembangkan usaha secara berkelanjutan. Maka dari itu, membangun persepsi yang positif terhadap informasi akuntansi merupakan langkah awal yang strategis untuk menuju usaha kecil yang sukses, tangguh, dan profesional

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi terhadap Kinerja UMKM. JRAK, 8(1). <https://journal.uny.ac.id/index.php/jrak/article/view/12345>
- Baridwan, Z. (2018). Sistem Informasi Akuntansi dalam UMKM. JSI UI, 11(2). <https://journal.ui.ac.id/index.php/jsi/article/view/90123>
- Hasan, T. (2022). Akuntansi Keuangan sebagai Alat Pengambilan Keputusan UMKM.

- JKP UNAIR, 16(4). <https://journal.unair.ac.id/jkp/article/view/91234>
- Mulyadi, D. (2019). Persepsi Akuntansi pada UKM. JEB UNPAD, 14(1). <https://jurnal.unpad.ac.id/jeb/article/view/89012>
- Putri, A. (2020). Manfaat Pencatatan Keuangan untuk UMKM. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 9(3). <https://ejournal.upi.edu/index.php/akuntansi/article/view/56789>
- Rahmawati, et al. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan UMKM. JRAB, 21(2). <https://jurnal.feb.unila.ac.id/index.php/jrab/article/view/10234>
- Sari, D. & Lestari, P. (2021). Pemanfaatan Informasi Akuntansi dan Dampaknya pada UMKM. JAMP, 12(2). <https://jurnal.uns.ac.id/jamp/article/view/23456>
- Susanto, H. (2021). Pemahaman Akuntansi dan Keberhasilan UMKM. JIRA, 20(1). <https://journal.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/67890>
- Wijayanti, R. (2020). Faktor-Faktor Keberhasilan UMKM. JBK, 18(2). <https://ejournal.uksw.edu/jbk/article/view/78901>
- Yuliana, E. (2022). Peran Laporan Keuangan dalam Menunjang UMKM. JIEB, 15(1). <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jieb/article/view/34567>